

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY ON THE DISSAVING BEHAVIOR OF HOUSEWIVES IN KEMBANG KUNING HAMLET SENGONAGUNG VILLAGE

Aisy Firdausi

Faculty of Psychology Yudharta Pasuruan University

Dissaving behavior is a human behavior which at the present time has become something that is common among the community, especially among rural housewives whose economy is still middle to lower. This is very difficult to avoid when there are many urgent needs, minimal income, a person's lack of knowledge in managing finances (financial literacy), and many services in the name of savings and loans with very high interest. The wrong mindset that of dissaving habit is normal without thinking about interest causes individuals to be in debt and experience psychological disorders. This is related to perceived behavioral control, namely individual perceptions of the ease or difficulty of carrying out a behavior. This study aims to determine whether there is an effect of financial literacy on the indebtedness of housewives. The design used in this study is a quantitative correlation between two variables using a Likert scale, namely the financial literacy scale and the dissaving behavior scale. The population in this study were housewives in Kembang Kuning Hamlet, Sengonagung Village, amounting to 147. The sampling technique used simple random sampling by distributing questionnaires on the financial literacy scale and the dissaving behavior scale. From the calculation of the F test, an F value of 48.558 is greater than the F-table, namely 3.94 with a significance level of $0.00 < 0.05$, which means that there is an effect of financial literacy on dissaving behavior, and it is known that the correlation value or relationship (R) of 0.582 and the coefficient of determination (R Square) is 0.338. The results of this study indicate that there is a significant negative relationship between financial literacy and dissaving behavior, which means that the higher level of financial literacy of housewives make the lower level of dissaving behavior of housewives in Kembang Kuning Hamlet, Sengonagung Village.

Keywords: Dissaving Behavior, Financial Literacy, Housewives

INTISARI

PENGARUH LITERASI FINANSIAL TERHADAP PERILAKU BERHUTANG IBU RUMAH TANGGA DI DUSUN KEMBANG KUNING DESA SENGONAGUNG

Aisy Firdausi

Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan

Perilaku berhutang merupakan perilaku manusia yang mana pada masa sekarang sudah menjadi sesuatu yang biasa dikalangan masyarakat, terutama masyarakat kalangan ibu rumah tangga pedesaan yang ekonominya masih menengah kebawah. Hal tersebut sangat sulit dihindari ketika banyak kebutuhan mendesak, pemasukan yang minim, kurangnya pengetahuan seseorang dalam mengatur keuangan (literasi finansial), serta banyaknya jasa yang mengatas namakan simpan pinjam dengan bunga yang sangat besar. Pola pikir yang keliru bahwa kebiasaan berhutang itu merupakan hal biasa tanpa memikirkan bunga menyebabkan individu terlilit hutang dan mengalami gangguan psikologis. Hal tersebut berkaitan dengan perceived behavioral control yakni persepsi individu mengenai kemudahan atau kesulitan untuk melakukan suatu perilaku. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh literasi finansial terhadap perilaku berhutang ibu rumah tangga. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif korelasional antara dua variabel dengan menggunakan skala likert yaitu skala literasi finansila dan skala perilaku berhutang. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga di Dusun Kembang Kuning Desa Sengonagung sebesar 147. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dengan menyebarkan angket skala literasi finansial dan skala perilaku berhutang. Dari perhitungan uji F diperoleh nilai F sebesar 48,558 lebih besar dari F-tabel yaitu 3,94 dengan taraf signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh literasi finansial terhadap perilaku berhutang, dan diketahui bahwa nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,582 dan diperoleh koefisien determinan (R Square) sebesar 0,338. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan antara literasi finansial dengan perilaku berhutang yang artinya semakin tinggi tingkat kemampuan literasi finansial ibu rumah tangga maka semakin rendah tingkat munculnya perilaku berhutang ibu rumah tangga di Dusun Kembang Kuning Desa Sengonagung.

Kata Kunci : Perilaku Berhutang, Literasi Finansial, Ibu Rumah Tangga